



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE SOMATIC,
AUDITORY, VISUAL, INTELLECTUAL (SAVI) DALAM MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR MATEMATIKA SISWA SEKOLAH DASAR**

**Yohana Putri Lestari Waruwu¹, Rahmad Nexandika², Novi Wulandari³,
Leni Saryahayati Waruwu⁴, Taruli Marito Silalahi⁵**
^{1,2,3,4,5} Universitas Sari Mutiara Indonesia

Email : ¹yohana.waruwu@gmail.com ²rahmadnexandika@gmail.com
³noviberutu00@gmail.com ⁴lenisaryahayatiwaruwu@gmail.com ⁵taruli766hi@gmail.com

Abstract (English)

This research aims to analyze the influence of the SAVI learning model (Somatic, Auditory, Visual, and Intellectual) on elementary school students' mathematics learning outcomes based on a literature review. The SAVI learning model integrates various learning styles that engage different student senses, namely body movement (somatic), hearing (auditory), sight (visual), and intellectual ability (cognitive). In this study, the author reviews several previous studies that have examined the application of the SAVI model in mathematics instruction, focusing on its impact on improving student learning outcomes. The findings from the literature review indicate that the implementation of the SAVI model can enhance students' understanding of mathematical concepts, motivation, and active engagement in the learning process. Some studies also reveal that this model is effective in addressing math learning difficulties in students with different learning styles. However, the impact of this model is highly dependent on the implementation context, such as teacher readiness, available facilities, and student characteristics. Overall, this literature review suggests that the SAVI learning model holds great potential in improving elementary school students' mathematics learning outcomes, particularly in creating a more comprehensive and enjoyable learning experience.

Article History

Submitted: 29 Desember 2024
Accepted: 1 Januari 2025
Published: 7 Januari 2025

Key Words

SAVI learning model, learning outcomes, mathematics, elementary school, literature review

Abstrak (Indonesia)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh model pembelajaran SAVI (Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual) terhadap hasil belajar matematika siswa sekolah dasar berdasarkan studi literatur. Model pembelajaran SAVI mengintegrasikan berbagai gaya belajar yang melibatkan berbagai indera siswa, yaitu gerakan tubuh (somatis), pendengaran (auditori), penglihatan (visual), dan kemampuan intelektual (kognitif). Dalam studi ini, penulis menganalisis berbagai penelitian terdahulu yang telah menguji penerapan model SAVI dalam pembelajaran matematika, dengan fokus pada peningkatan hasil belajar siswa. Hasil dari studi literatur menunjukkan bahwa penerapan model SAVI dapat meningkatkan pemahaman konsep matematika, motivasi, serta keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Beberapa penelitian juga mengungkapkan bahwa model ini efektif dalam mengatasi kesulitan belajar matematika pada siswa dengan berbagai gaya belajar. Meskipun demikian, pengaruh model ini sangat bergantung pada konteks implementasi, seperti kesiapan guru, fasilitas, dan karakteristik siswa. Secara keseluruhan, studi literatur ini menunjukkan bahwa model pembelajaran SAVI memiliki potensi yang besar untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa SD, terutama dalam menciptakan pengalaman belajar yang lebih menyeluruh dan menyenangkan.

Sejarah Artikel

Submitted: 29 Desember 2024
Accepted: 1 Januari 2025
Published: 7 Januari 2025

Kata Kunci

Model pembelajaran SAVI, hasil belajar, matematika, sekolah dasar, studi literatur





PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu hal penting terutama di era saat ini yaitu era globalisasi, dalam pembentukan dan pengembangan kualitas sumber daya manusia saat menghadapi kemajuan zaman. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional Indonesia sebagaimana tercantum dalam Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana yang tertuang ke dalam tujuan pendidikan nasional dan pendidikan di sekolah dasar yaitu, untuk mewujudkan suasana belajar dan proses kegiatan pembelajaran dengan tujuan agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya masyarakat, dalam berbangsa dan bernegara.

Pendidikan adalah suatu proses pembentukan dan mengembangkan diri melalui potensi maupun bakat yang dimiliki siswa, serta mengaktualisasikan secara optimal dalam lingkungannya sehingga memunculkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkan berfungsi dalam kehidupan masyarakat. Matematika merupakan ilmu pengetahuan yang penting dipelajari karena itu merupakan bagian dari kehidupan sehari-hari. Dalam kenyataannya, siswa memiliki pandangan maupun niat yang berbeda tentang pelajaran matematika. Beberapa siswa menganggap matematika adalah pelajaran yang menyenangkan sehingga mereka berniat untuk mempelajari matematika. Tetapi kebanyakan dari siswa tidak menyukai pelajaran matematika sehingga siswa sering menghindari untuk mengikutinya.

Pendidikan tingkat sekolah dasar merupakan jenjang pendidikan dimana siswa belajar mengenai beberapa hal-hal dasar mengenai pembelajaran yaitu mengenai angka, huruf maupun beberapa hal dasar dalam dunia pendidikan yang tentu saja akan mereka gunakan seterusnya dalam kehidupan ataupun melanjutkan ke jenjang pendidikan berikutnya. Dalam melanjutkan jenjang pendidikan ke jenjang pendidikan berikutnya tentu saja ada hal yang perlu dijadikan sebagai patokan siswa tersebut dapat dinyatakan berhasil dan dapat melanjutkan ke jenjang berikutnya. Salah satu hal yang dijadikan sebagai tolak ukur atau patokan keberhasilan atau ketuntasan belajar siswa adalah hasil belajar siswa (Aprinawati, 2017). Keberhasilan pendidikan disekolah dapat dipantau dari hasil belajar yang telah dicapai siswa. Pada akhir setiap proses pembelajaran selalu dilakukan evaluasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran yang telah dilaksanakan selama jangka waktu tertentu.

Salah satu pembelajaran yang terdapat pada tiap jenjang pendidikan yaitu matematika. Pembelajaran matematika terdapat pada tiap jenjang pendidikan, mulai dari jenjang sekolah dasar, menengah pertama, menengah atas hingga perguruan tinggi. Matematika erat kaitannya dengan kehidupan manusia sehari-hari, seperti membeli barang di warung, menghitung jam, menghitung hari tiap bulan dan lain-lain (Setiawan, 2020). Kemajuan teknologi maupun bidang-bidang ilmu lainnya, tak akan tercapai apabila tanpa bantuan ilmu matematika. Realitasnya siswa memiliki pandangan yang berbeda pada pembelajaran matematika. Terdapat siswa yang memiliki niat belajar matematika dengan senang hati karena menyukai matematika, namun ada juga yang tidak menyukai pembelajaran matematika sehingga sering menghindar untuk mengikutinya. Pada dasarnya belajar matematika di sekolah mampu memberikan peluang bagi siswa untuk menguasai materi matematika (Rosalina & Pertiwi, 2018).





Menurut Helmiati yang dikutip oleh Asmaul, Hasan & Nurjannah (2021), proses pembelajaran digolongkan ke dalam beberapa aktivitas belajar siswa yaitu aktivitas gerak (motoric activities) seperti melakukan; aktivitas mendengarkan (listening activities) seperti mendengarkan apa yang dipaparkan oleh guru; aktivitas visual (visual activities) seperti mengamati, memperhatikan; aktivitas intelektual (intellectual activities) seperti mengidentifikasi, berpikir, menyelidiki, menganalisa, bernalar, dan memecahkan masalah; aktivitas lisan (oral activities) seperti melafalkan, menirukan bunyi, menyampaikan, dan sebagainya; aktivitas menulis (writing activities) seperti mengarang dan membuat kesimpulan. Sesuai dengan pendapat (Maryam, 2012) mengemukakan bahwa matematika merupakan suatu mata pelajaran yang dapat melatih siswa untuk berpikir rasional, logis, cermat, jujur, dan sistematis. Pola pikir tersebut perlu untuk dimiliki siswa sebagai bekal sehingga dapat membantu dalam memecahkan masalah di kehidupan sehari-hari.

Untuk mengatasi masalah tersebut, ada alternatif yang dapat digunakan yakni tentunya guru harus menggunakan model pembelajaran yang dapat menarik perhatian dan fokus siswa. Model pembelajaran tersebut adalah model pembelajaran kooperatif tipe SAVI (Somatic, Auditory, Visual, Intellectual). Model pembelajaran SAVI pertama kali dipopulerkan oleh Dave Meier didalam bukunya. Dimana di dalam bukunya ia mengatakan jika, “Pembelajaran tidak otomatis meningkat dengan menyuruh orang berdiri dan bergerak kesana kemari. Akan tetapi, menggabungkan gerakan fisik dengan aktivitas intelektual dan penggunaan semua indra yang berpengaruh besar pada pembelajaran. Saya menamakan ini SAVI” (Meier. 2002. Hlm. 91). Sedangkan Shoimin (2014. Hlm. 177) mengatakan jika model pembelajaran SAVI menekankan bahwa belajar haruslah memanfaatkan semua alat indra yang dimiliki siswa.

Model pembelajaran SAVI memiliki tahap-tahap pelaksanaan, dimana tahap pelaksanaan model pembelajaran SAVI menurut menurut Rusman (2018, hlm. 373-374) sebagai berikut: (1) tahap persiapan, tujuan dari tahap ini adalah menimbulkan minat para pembelajar, memberi mereka perasaan positif mengenai pengalaman belajar yang akan datang, dan menempatkan mereka dalam situasi optimal untuk belajar; (2) tahap penyampaian, pada tahap ini adalah membantu pembelajar menemukan materi belajar baru dengan cara menarik, menyenangkan, relevan melibatkan panca indera, dan cocok untuk semua gaya belajar; (3) tahap pelatihan, tujuan tahap ini adalah membantu mengintegrasikan dan pembelajar menyerap pengetahuan dan keterampilan baru dengan berbagai cara; (4) tahap penyampaian hasil, tujuan tahap ini membantu pembelajar menerapkan dan memperluas pengetahuan atau keterampilan baru mereka pada pekerjaan, sehingga hasil belajar akan melekat dan terus meningkat.

Berdasarkan uraian tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar matematika di SD dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI).

METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur deskriptif, di mana peneliti akan melakukan kajian mendalam terhadap literatur yang ada mengenai pengaruh model SAVI terhadap hasil belajar matematika. Penelitian ini bersifat deskriptif karena bertujuan untuk menggambarkan secara rinci hasil-hasil yang ditemukan dalam berbagai penelitian sebelumnya, serta mengidentifikasi pola atau tren yang ada. Penulis akan





menelaah dan menelusuri berbagai sumber literatur yang akan relevan dengan topik penelitian, meliputi buku, artikel, website, serta tulisan lainnya yang mengandung informasi berkaitan dengan judul penelitian.

PEMBAHASAN

Menurut Merienta Nainggolan, Darinda Sofia Tanjung, Ester J. Simarmata melalui penelitiannya yakni " Pengaruh Model Pembelajaran SAVI terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Sekolah Dasar" (2021), dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika siswa dapat meningkat setelah penggunaan model savi di dalam proses pembelajarannya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dengan menggunakan model SAVI termasuk kategori baik dengan rata-rata 80.4. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil pengujian korelasi dapat dilihat pada nilai koefisien korelasi sebesar 0.761 artinya $(0.761) \geq r_{tabel} (0.367)$ maka H_0 diterima. Maka terdapat pengaruh yang kuat antara model pembelajaran SAVI terhadap hasil belajar matematika siswa di kelas V SD Negeri 067245 Bunga Asoka. Dapat juga dilihat dari hasil pengujian uji-t dimana $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $6.068 \geq 1.703$ sehingga menyatakan bahwa H_0 diterima. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh positif yang signifikan dari penggunaan model pembelajaran SAVI terhadap hasil belajar matematika siswa di kelas V SD Negeri 067245 Bunga Asoka Kecamatan Medan Selayang tahun pembelajaran 2020/2021.

Menurut Allyza Rusady, Khaerunnisa, Syamsuryani Eka Putri Atjo melalui penelitiannya yakni " Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Somatic, Auditory, Visual, Intellectual (SAVI) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar di Kota Makassar" (2023). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan beberapa hal antara lain: 1) Gambaran penggunaan model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visual, Intellectually* (SAVI) pada proses pembelajaran matematika di kelas eksperimen berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari keterlaksanaan pada lembar observasi guru pada pertemuan pertama menunjukkan kategori sangat baik dan pertemuan kedua menunjukkan kategori sangat baik. Pada lembar observasi siswa yaitu pertemuan pertama menunjukkan kategori sangat baik dan pertemuan kedua juga menunjukkan kategori sangat baik. 2) Hasil belajar matematika siswa pada kelas eksperimen mengalami peningkatan setelah menggunakan model pembelajaran SAVI dalam proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari hasil penelitian yang menunjukkan hasil pretest berada pada kategori sangat kurang. Setelah melakukan posttest meningkat menjadi kategori baik. 3) Model pembelajaran SAVI memberikan pengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV UPT SPF SD Negeri Parang Tambung II Kota Makassar. Hal ini dikarenakan semakin sering diterapkan model pembelajaran SAVI dalam proses pembelajaran maka semakin meningkat hasil belajar matematika siswa yang diperoleh.

Menurut Astrini Rahayu, Pupun Nuryani, Arie Rakhmat Riyadi melalui " Penerapan Model Pembelajaran Savi Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa " (2019). Berdasarkan hasil penelitian tersebut, terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa kelas V SD Negeri di salah satu Kota Bandung, dengan adanya penerapan model pembelajaran SAVI. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan pada setiap indikator terjadi aktivitas belajar siswa pada setiap siklusnya. Peningkatan ini dikarenakan pelaksanaan penerapan adanya model pembelajaran SAVI di kelas V sekolah dasar yang sudah sesuai dengan tahapan pada model pembelajaran SAVI.





Keberhasilan penelitian ini dilihat dari pencapaian akhir kriteria penilaian membaca pemahaman yaitu pada siklus II sebagian besar siswamendapatkan kriteria sangat baik dan hanya sebagian kecil siswayang mendapatkan kriteria baik serta kriteria cukup. Jadi hal ini menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa kelas V sekolah dasar dapat ditingkatkan dengan adanya penerapan model pembelajaran SAVI (*Somatik, Auditori, Visual, Intelektual*) dalam proses pembelajarannya.

Menurut Grecella Pebrianty Sembiring , Elvi Mailani melalui jurnal yang berjudul ” Pengaruh Model Pembelajaran Savi Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV SDN 060971 Medan T.A 2023/2024” (2024). Berdasarkan penelitian tersebut pada kelas kontrol IV-A memperoleh nilai pretest rata rata siswa sebesar 58,64, kemudian diberikan materi luas persegi dan persegi panjang dengan menggunakan model pembelajaran konvensional, selanjutnya dilakukan posttest pada kelas kontrol dengan nilai rata-rata diperoleh sebesar 68,64. Berdasarkan hasil penelitian pada kelas eksperimen IV-B memperoleh nilai pretest rata-rata siswa sebesar 60, kemudian diberikan materi luas persegi dan persegi panjang dengan menggunakan model pembelajaran SAVI (*somatic, auditory, visual, intellectual*) selanjutnya dilakukan posttest pada siswa kelas eksperimen denga nilai rata-rata siswa diperoleh sebesar 84,04. Perbedaan nilai pretest dan posttest di kelas Eksperimen memiliki selisih 24,60 sedangkan perbedaan nilai pretest dan posttest di kelas kontrol memiliki selisish 10. Berdasarkan hasil uji hipotesis (uji t) dengan menggunakan software IBM SPSS 20 diperoleh thitung > ttabel yaitu $6,175 > 2,013$ dengan taraf signifikansi yaitu, $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan H_a diterima dan H_0 ditolak sehingga dapat dinyatakan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan model pembelajaran SAVI (*Somatic Auditory Visual Intellectual*) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN 060971 Medan T.A 2023/2024.

Menurut M. Ismail Marzuqi , Adnan Yusufi melalui jurnal ”Pengaruh Model Pembelajaran Savi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Materi Perpangkatan Dan Penarikan Akar Kelas V” (2024). Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka, semua pengujian statistik dilakukan pada taraf signifikansi 0,05%. Hasil analisis data menunjukkan bahwa ($t_{hitung} = 13,021 > t_{tabel} = 2,131$) maka (H_a) diterima. Dengan perolehan nilai rata-rata hasil belajar matematika materi perpangkatan dan penarikan akar siswa kelas V yang diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran SAVI sebesar 87,9 dan nilai rata-rata hasil belajar matematika materi perpangkatan dan penarikan akar siswa kelas V yang tidak diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran SAVI sebesar 54,9. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *somatic, auditory, visual, intelektual* (SAVI) berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar matematika materi perpangkatan dan penarikan akar siswa kelas V SD Negeri Laren 01.

Menurut Belgista Ringga Firdany melalui jurnal ”Pengaruh Model Pembelajaran Savi Terhadap Hasil Belajar Luas Dan Keliling Bangun Datar Siswa Kelas IV SDN 1 Wonorejo” (2022). Menurut penelitian yang telah dilakukan, disimpulkan adalah terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditori, Visual, dan Intellectual*) terhadap hasil belajar materi luas dan keliling bangun datar siswa kelas IV SDN 1 Wonorejo tahun ajaran 2021/2022, hal ini dilihat dari hasil statistik deskriptif $X1 = 54.41176 < X2 = 80.58824$ yang





dikuatkan oleh hasil thitung = 7,357298454 > ttabel= 1,99656, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak.

Menurut Lidya Naibaho, Patri Janson Silaban, Reffina Sinaga melalui jurnal yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran Savi Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Kelas IV SDS Budi Luhur" (2020). Berdasarkan hasil penelitian tersebut hasil belajar siswa kelas IV pada tema Indahnyanya Kebersamaan subtema 3 Bersyukur Atas Keberagaman dengan model pembelajaran Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually (SAVI) di SDS RK Budi Luhur Medan Tahun Pembelajaran 2020/2021. Memiliki nilai rata-rata pretest 64,15 dengan jumlah nilai yang tuntas sebanyak 17 siswa dengan persen 42,5% dan jumlah nilai yang tidak tuntas sebanyak 23 siswa dengan persen 57,5%. Kemudian pada saat melakukan perlakuan nilai rata-rata posttest 82,275 dengan jumlah nilai yang tuntas sebanyak 35 siswa dengan persen 87,5% dan jumlah nilai siswa yang tidak tuntas sebanyak 5 siswa dengan persen 12,5%.

Menurut Bagas Subekti, Tatang Syaripudin, Dwi Heryanto melalui jurnal yang berjudul "Penerapan Model Pembelajaran Savi (Somatis, Audio, Visual, Intelektual) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa" (2019). Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dalam rangka penerapan model pembelajaran SAVI, terlebih dahulu menyusun RPP. RPP yang disusun dan mengalami perbaikan pada siklus I mengimplikasikan peningkatan kualitas pembelajaran. Pada akhirnya penerapan model pembelajaran SAVI dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV Sekolah dasar. Penggunaan model pembelajaran SAVI dalam pembelajaran di kelas tersebut terbukti meningkatkan hasil belajar dan aktivitas belajar siswa di kelas.

Menurut St. Maryam M, Ila Israwaty, Parmita Putri Nasrum melalui jurnal yang berjudul "Penerapan Model Pembelajaran Savi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Uptd Sd Negeri 35 Parepare" (2023). Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa: 1. Penerapan Model Pembelajaran Somatic, Auditory, Intellectual (SAVI) Visual, dapat meningkatkan proses belajar matematika pada materi penyajian data siswa kelas V UPTD SD Negeri 35 Parepare. 2. Penerapan Model Pembelajaran Somatic, Auditory, Visual, Intellectual (SAVI), dapat meningkatkan hasil belajar matematika pada materi penyajian data siswa kelas V UPTD SD Negeri 35 Parepare.

Menurut Khaerunnisa, Syamsuryani Eka Putri Atjo, Allyza Rusady pada "Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Siomatic, Auditory, Visual, Intellectually (SAVI) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV UPT SPF SD Negeri Parang Tambung II Kota Makassar". Melalui penelitian tersebut dapat diambil disimpulkan beberapa hal yakni : 1. Gambaran penggunaan model pembelajaran Siomatic, Auditory, Visual, Intellectually (SAVI) pada proses pembelajaran matematika di kelas eksperimen berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari keterlaksanaan pada lembar observasi guru pada pertemuan pertama menunjukkan kategori sangat baik dan pertemuan kedua menunjukkan kategori sangat baik. Pada lembar observasi siswa yaitu pertemuan pertama menunjukkan kategori sangat baik dan pertemuan kedua juga menunjukkan kategori sangat baik. 2. Hasil belajar matematika siswa pada kelas eksperimen mengalami peningkatan setelah menggunakan model pembelajaran SAVI dalam proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari hasil penelitian yang menunjukkan hasil pretest berada pada kategori sangat kurang. Setelah melakukan posttest meningkat menjadi kategori baik 3. Model pembelajaran SAVI memberikan pengaruh terhadap hasil belajar





matematika siswa kelas IV UPT SPF SD Negeri Parang Tambung II Kota Makassar. Hal ini dikarenakan semakin sering diterapkan model pembelajaran SAVI dalam proses pembelajaran maka semakin meningkat hasil belajar matematika siswa yang diperoleh.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil studi literatur mengenai pengaruh model pembelajaran SAVI (Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual) terhadap hasil belajar matematika siswa SD, dapat disimpulkan bahwa penerapan model SAVI memiliki dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar matematika siswa. Model ini mampu memfasilitasi keterlibatan siswa secara aktif melalui berbagai pendekatan multisensori, yang melibatkan aspek fisik, pendengaran, penglihatan, dan intelektual.

Penelitian-penelitian yang telah ditelaah menunjukkan bahwa penggunaan model SAVI dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, memperbaiki pemahaman konsep-konsep matematika, serta mempercepat proses penguasaan materi yang diajarkan. Siswa yang belajar dengan pendekatan ini cenderung lebih antusias dan terlibat dalam kegiatan pembelajaran, yang pada gilirannya berpengaruh pada peningkatan prestasi akademik mereka. Namun, meskipun hasil yang diperoleh menunjukkan tren positif, beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa keberhasilan penerapan model SAVI sangat bergantung pada faktor-faktor seperti kesiapan guru, fasilitas pembelajaran, serta karakteristik individu siswa. Oleh karena itu, penting untuk melakukan adaptasi dan pengembangan lebih lanjut dalam implementasi model SAVI di berbagai konteks pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprinawati, I. (2017). Penggunaan Media Kartu Domino Bilangan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD. *Jurnal Pelangi*, 9(2), 123–134. <https://doi.org/10.22202/jp.2017.v9i2.1900>
- Asmaul, H, K., & Nurjannah. (2021). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran SAVI Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Kabupaten Soppeng. *Pinisi Journal Of Education*, 1(2), 81-92.
- Firdany Belgista Ringga. (2022). *Pengaruh Model Pembelajaran Savi Terhadap Hasil Belajar Luas Dan Keliling Bangun Datar Siswa Kelas IV SDN 1 Wonorejo*. *Jurnal Pendidikan Guru* Vol. 3, No. 4, Oktober 2022, hlm. 247-255.
- Khaerunnisa, Atjo Syamsuryani Eka Putri , Rusady Allyza. (2021). *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Siomatic, Auditory, Visual, Intellectually (SAVI) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV UPT SPF SD Negeri Parang Tambung II Kota Makassar*. *Pinisi Journal Of Science And Technology*.
- M.,St. Maryam, Israwaty Ila, Nasrum Parmita Putri. (2023). *Penerapan Model Pembelajaran Savi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V UPTD Sd Negeri 35 Parepare*. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, ISSN Cetak : 2477-2143 ISSN Online : 2548-6950 Volume 08 Nomor 03, Desember 2023.
- Maryam, S. M. (2012). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Tentang Simetri Putar Dan Lipat Bangun Datar Melalui Pendekatan Matematika Realistik Di Kelas V SD Negeri 83 Parepare. *Jurnal Publikasi Pendidikan*, 11(.3), 199 208.





- Marzuqi M. Ismail , Yusufi Adnan. (2024). *Pengaruh Model Pembelajaran Savi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Materi Perpangkatan Dan Penarikan Akar Kelas V*. Volume 11. No 1. Maret 2024
- Meier, D. (2003). *The Accelerated Learning Handbook Panduan Kreatif*. McGraw-Hill.
- Naibaho Lidya, Silaban Patri Janson, Sinaga Refflina. (2020). *Pengaruh Model Pembelajaran Savi Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Kelas IV SDS Budi Luhur*. Jurnal Educatio FKIP UNMA Volume 6, No. 2, December 2020, pp. 314-319 DOI: <https://doi.org/10.31949/educatio.v6i2.452>
- Nainggolan Merienta, Tanjung Darinda Sofia, Simarmata Ester J. (2021). *Pengaruh Model Pembelajaran SAVI terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Sekolah Dasar*. JURNAL BASICEDU Volume 5 Nomor 4 Tahun 2021 Halaman 2617 - 2625 Research & Learning in Elementary Education <https://jbasic.org/index.php/basicedu>
- Rahayu Astrini, Nuryani Pupun, Riyadi Arie Rakhmat. (2019). *Penerapan Model Pembelajaran Savi Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar. <http://ejournal.upi.edu/index.php/jpgsd/index>
- Rosalina, E., & Pertiwi, H. C. (2018). *Pengaruh Model Pembelajaran Savi*. 1(2), 72.
- Rusady Allyza, Khaerunnisa, Atjo Syamsuryani Eka Putri. (2023). *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Somatic, Auditory, Visual, Intellectual (SAVI) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar di Kota Makassar The Effect of Using Somatic, Auditory, Visual, Intellectual (SAVI) Learning Models on Mathematics Learning Outcomes of Elementary School Students in Makassar City*. Pinsi Journal Of Education Vol. 3 No. 1, 2023.
- Rusman. (2018). *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajaali Pers.
- Sembiring Grecella Pebrianty, Mailani Elvi. (2024). *Pengaruh Model Pembelajaran Savi Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV SDN 060971 Medan*. Jurnalika : Ikatan Alumni Pgsd Unars Vol. 15 No. 1, Juni 2024 <https://Unars.Ac.Id/Ojs/Index.Php/Pgsdunars/Index>
- Setiawan, Y. (2020). *Pembelajaran Pengembangan Model Matematika Permainan Tradisional SD Berbasis Indonesia dan Pendekatan Matematika Realistik*. Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan, 10(1), 12–21. <https://doi.org/10.24246/j.js.2020.v10.i1.p12-21>
- Subekti Bagas, Syaripudin Tatang , Heryanto Dwi. (2019). *Penerapan Model Pembelajaran Savi (Somatis, Audio, Visual) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Vol. 4 No. I, April 2019, hlm. 170-176.

